

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2025 sampai bulan Oktober 2025, dengan lokasi penelitian di Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Manonjaya merupakan salah satu sentra kerajinan anyaman mendong di Kabupaten Tasikmalaya, yang hingga saat ini masih aktif menjalankan kegiatan produksinya. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6. Jadwal pelaksanaan

Jadwal Kegiatan	Bulan									
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt
Perencanaan penelitian										
Survey pendahuluan										
Bimbingan dan konsultasi										
Penyusunan proposal usulan penelitian										
Seminar usulan penelitian										
Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data										
Penulisan hasil penelitian										
Seminar kolokium										
Revisi hasil kolokium										
Sidang skripsi										
Revisi skripsi										

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah upaya untuk mempelajari dan menyelidiki masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah yang cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, serta mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan masalah atau hipotesis untuk mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat (Abubakar, 2020).

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan tempat dilakukan secara sengaja (*purposive*) karena Kecamatan Manonjaya adalah salah satu sentra anyaman mendong yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2017), survey adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari lokasi tertentu secara alamiah atau bukan buatan. Penggunaan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data dan melakukan wawancara kepada setiap pelaku rantai pasok anyaman mendong.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku yang terlibat dalam rantai pasok produk anyaman mendong di Kecamatan Manonjaya. Mulai dari petani mendong yang menyediakan bahan baku, pengrajin, distributor, hingga konsumen utama. Pelaku dipilih karena memiliki peran langsung dalam mendukung keberlangsungan rantai pasok mendong di Kecamatan Manonjaya, baik dari aspek penyediaan bahan baku, proses produksi, maupun distribusi produk setengah jadi.

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan memilih individu atau unit berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian (Abubakar, 2020). Pada penelitian ini, metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan responden pada tingkat petani, dengan kriteria bahwa petani tersebut aktif membudidayakan tanaman mendong dan secara langsung memasok hasil panennya kepada pengrajin anyaman mendong di Kecamatan Manonjaya.

Snowball sampling merupakan teknik penentuan sampel yang diawali dengan jumlah kecil, kemudian berkembang seiring bertambahnya jaringan (Abubakar, 2020). Metode *snowball* digunakan untuk memilih responden pada pengrajin, distributor dan konsumen utama anyaman mendong. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan informasi berantai dari pelaku rantai pasok sebelumnya, memungkinkan identifikasi responden secara bertahap berdasarkan hubungan langsung dalam jaringan pasok.

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, instansi terkait, serta pustaka yang relevan.

1. Data primer diperoleh secara langsung melalui hasil observasi, wawancara atau bertanya secara langsung kepada pihak yang terlibat dalam rantai pasok. Adapun Teknik pengumpulan data yang diterapkan:

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2017). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

- b. Kuisisioner (angket)

Kuesioner adalah sebuah instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden.

- c. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung antara pewawancara dengan narasumber.

2. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik, jurnal penelitian, tesis, website pemerintah, dan pustaka lain yang menunjang penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dan informasi yang diterapkan:

- a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan pengambilan data dari literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel dan istilah. Untuk memudahkan dan menyamakan pemahaman mengenai pembahasan dalam penelitian ini dilakukan pembatasan untuk menghindari perbedaan persepsi. Definisi operasional sebagai berikut:

1. Anyaman mendong adalah produk kerajinan setengah jadi berbentuk lembaran yang dihasilkan oleh masyarakat Kecamatan Manonjaya, dengan memanfaatkan tanaman mendong (*Fimbristylis globulosa*), biasanya digunakan untuk membuat tikar, tas, dompet, tempat tisu, dan berbagai produk dekoratif lainnya.
2. Rantai pasok adalah rangkaian proses yang melibatkan pengadaan, pembuatan, dan distribusi barang dari pemasok hingga sampai ke tangan pembeli akhir. Dalam kasus anyaman mendong, rantai pasok mencakup berbagai pihak, mulai dari petani sebagai produsen mendong sampai konsumen utama anyaman mendong sebagai pelanggan.
3. Manajemen rantai pasok adalah pendekatan untuk mengetahui aliran produk, aliran informasi, dan aliran uang pada usaha anyaman mendong di Kecamatan Manonjaya.
4. Aliran barang terkait perpindahan fisik, mulai dari tanaman mendong yang diperoleh dari petani mendong untuk bahan baku anyaman, hingga menjadi anyaman mendong yang dikirim untuk konsumen utama.
5. Aliran informasi meliputi jadwal produksi, volume produksi, informasi permintaan produk, jumlah tenaga kerja, kontrak kerja, dan surat jalan.
6. Aliran uang terkait harga jual mendong, harga jual anyaman mendong (produk setengah jadi), pendapatan petani, pembayaran tenaga kerja pengrajin, dan pemotongan harga barang retur.
7. Struktur rantai pasok merupakan hubungan manajemen atau sistem kerja sistematis dan saling mendukung diantara pelaku rantai pasok anyaman mendong di Kecamatan Manonjaya.
8. Pelaku rantai pasok anyaman mendong di Kecamatan Manonjaya yang terlibat dalam penelitian ini adalah petani mendong, pengajin, distributor dan konsumen utama anyaman mendong.
9. Petani mendong merupakan individu atau kelompok yang melakukan budidaya tanaman mendong di wilayah Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya.

10. Pengrajin adalah pihak yang memiliki keahlian dalam mengolah serat dari tanaman mendong menjadi produk setengah jadi berbentuk lembaran, yaitu anyaman mendong.
11. Distributor adalah perantara dalam distribusi produk anyaman mendong, yang bertugas menghubungkan pengrajin dengan pabrik manufaktur. Distributor pada anyaman mendong di Kecamatan Manonjaya adalah CV. Karya Mandiri.
12. Konsumen utama anyaman mendong berfungsi sebagai pelanggan dan tempat pengolahan lebih lanjut dari produk setengah jadi anyaman mendong, mengubahnya menjadi berbagai produk kerajinan dengan nilai tambah. Konsumen utama pada anyaman mendong di Kecamatan Manonjaya adalah PT. Arti Craft

3.6 Kerangka Analisis

Kerangka analisis digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan selama penelitian dan memastikan bahwa proses penelitian berlangsung secara sistematis dan teratur. Setiap langkah dalam proses analisis harus dijelaskan secara rinci untuk mengurangi kesalahan dan mempermudah proses evaluasi.

3.6.1 Analisis Deskriptif Eksploratif

Penelitian deskriptif dilakukan dengan menyajikan penjelasan pada data terkumpul yang menggambarkan dan menguraikan subjek penelitian secara rinci (Abubakar, 2020). Sedangkan penelitian eksploratif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggali dan memahami lebih dalam mengenai penyebab atau faktor-faktor yang mendasari terjadinya suatu peristiwa tertentu yang belum sepenuhnya dipahami (Abubakar, 2020). Analisis deskriptif eksploratif digunakan untuk memberikan gambaran tentang aliran rantai pasok yang terjadi, serta struktur rantai pasok pada rantai pasok anyaman mendong di Kecamatan Manonjaya. Aliran rantai pasok yang diamati yaitu aliran barang, aliran keuangan dan aliran informasi (Pujawan dan Mahendrawathi, 2017). Dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7. Operasional variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan	Jenis Data
Manajemen Rantai Pasok	Aliran Barang	Pengadaan	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan mendong Permintaan anyaman mendong (setengah jadi) Pasokan anyaman mendong (setengah jadi) 	Kualitatif
		Operasi/Produksi	<ul style="list-style-type: none"> Standar yang ditentukan 	Kualitatif
		Pengiriman / Distribusi	<ul style="list-style-type: none"> Waktu pengiriman Rute pengiriman Media pengangkutan Kapasitas pengangkutan 	Kualitatif
		Pengembalian	<ul style="list-style-type: none"> Retur Barang Mekanisme retur 	Kualitatif
		Perencanaan & Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> Pembelian kembali 	Kualitatif
	Aliran Uang	Pengadaan	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pembayaran Pembelian anyaman mendong Pembayaran kepada setiap pelaku rantai pasok 	Kualitatif
		Perencanaan& Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> Harga jual 	Kualitatif
		Pengiriman& Distribusi	<ul style="list-style-type: none"> Biaya pengangkutan Invoice 	Kualitatif
		Pengadaan	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Sistem pemesanan 	Kualitatif
	Aliran Informasi	Perencanaan& Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> Periode pemesanan Volume produksi Informasi permintaan produk Jumlah tenaga kerja 	Kualitatif
		Pengiriman/ Distribusi	<ul style="list-style-type: none"> Surat jalan 	Kualitatif
		Pengembalian	<ul style="list-style-type: none"> Frekuensi retur Penyebab retur 	Kualitatif
				Kualitatif
				Kualitatif

**Struktur Rantai
Pasok**

Rantai 1	Petani Mendong	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil panen • Frekuensi panen • Kriteria mendong • Sortasi • Pengemasan • Sistem pembayaran • Harga Jual • Media pengangkutan 	Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
Rantai 1-2	Petani Mendong-Pengrajin	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi anyaman mendong (setengah jadi) • Waktu produksi • Kesepakatan motif • Kesepakatan ukuran • Media pengangkutan • Periode pemesanan • Waktu pembayaran • Sistem pembayaran 	Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
Rantai 1-2-3	Petani Mendong-Pengrajin-Distributor (CV. Karya Mandiri)	<ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas kirim • Jarak • Jadwal pengiriman • Media pengangkutan • Kontrak kerja 	Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
Rantai 1-2-3-4	Petani Mendong-Pengrajin-Distributor (CV. Karya Mandiri)-Konsumen Utama (PT. Arti Carft)	<ul style="list-style-type: none"> • Permintaan anyaman mendong (setengah jadi) • Harga pembelian • Kesesuaian standar anyaman mendong (setengah jadi) • Kesepakatan motif • Kesepakatan ukuran • Sistem pembayaran • Kontrak kerja 	Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif
			Kualitatif

Sumber: Pujawan dan Mahendrawati (2017)